

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Penerbit: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar

Website: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: attarbiyah@iainbatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7498; E-ISSN: 2775-7099

Kendala Yang Dihadapi Siswa dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Masa Pandemi

Asnatul Husna*

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

asnatulhusna115@gmail.com

**)Corresponding Author*

Abstrak

Pandemi covid-19 menyebabkan terganggunya proses pembelajaran secara konvensional, dalam hal ini pembelajaran secara daring menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran daring memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa melalui media internet tanpa harus bertemu secara langsung. Tujuan pembahasan ini adalah memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning di SMA 1 Sungai Tarab, serta mengetahui pemanfaatan dan hambatan yang dialami siswa dalam penerapan strategi ini dimasa pandemi serta mencari solusinya. Subjek penelitian ini dilakukan kepada beberapa siswa SMA 1 Sungai Tarab, data dikumpulkan dengan wawancara secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif, maksudnya metode ini bertujuan untuk menguraikan secara apa adanya yang terjadi sesuai fakta dan temuan di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan E-learning ini terdapat beberapa hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri, seperti sumber daya manusia yang belum optimal dalam penerapan strategi berbasis E-learning ini. Bagi siswa terdapat hambatan seperti jaringan yang kurang bagus dalam mengakses internet, tidak semua siswa memiliki hp yang dapat mengakses internet, serta sebagian siswa ada yang kurang memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis E-learning ini, karena penjelasan guru yang hanya bersifat verbal.

Kata Kunci: E-learning, covid-19, pembelajaran daring

Abstract

The COVID-19 pandemic has disrupted conventional learning processes, in this case online learning is an alternative to overcome these problems. Online learning allows the delivery of teaching materials to students through the internet without having to meet in person. The purpose of this discussion is to obtain an overview of the implementation of e-learning-based learning in SMA 1 Sungai Tarab, as well as to find out the uses and obstacles experienced by students in implementing this strategy during the pandemic and

find solutions. The subject of this research was conducted on several students of SMA 1 Sungai Tarab, data were collected by direct interviews. This research uses qualitative research methods based on descriptive studies, meaning that this method aims to describe what is happening according to the facts and findings in the field. The data collection technique used is interviews. The results showed that in applying learning strategies by utilizing e-learning, there were several obstacles that occurred during the implementation of learning both for teachers and for students themselves, such as human resources that were not optimal in implementing this e-learning-based strategy. For students there are obstacles such as a network that is not good in accessing the internet, not all students have cellphones that can access the internet, and some students do not understand the material taught through e-learning-based learning, because the teacher's explanations are only verbal.

Keywords: E-learning, Covid-19, Online Learning

PENDAHULUAN

Dunia pada saat sekarang ini dilanda oleh bencana besar yaitu Covid-19 yang telah mencekam 215 Negara di dunia, bagi lembaga pendidikan menjadikan Covid-19 menjadi tantangan yang sangat besar. Dalam mengantisipasi penyebaran virus ini pemerintah mengeluarkan kebijakan melarang masyarakat untuk melakukan kerumunan, menerapkan *sosial distancing*, memakai masker dan mencuci tangan (Amalina, 2020; Paisal, 2020; Warmansyah, 2020)

Pembelajaran daring menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19, pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet melalui aplikasi-aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran (Purwatiningsih & Soelistyowati, 2021). Pembelajaran daring dikembangkan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan di era kemajuan zaman (Azzahra et al., 2021; Muallim & Saputra, 2021).

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kecerdasan manusia, melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya (Indy et al., 2019). Wabah Covid-19 memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia dan dunia pendidikan, sistem pembelajaran daring dalam dunia pendidikan sebagai rumah yang dapat menggantikan lembaga pendidikan formal (Lubis et al., 2020).

Sistem pembelajaran daring yang menjadi hal baru dalam dunia pendidikan mendapatkan berbagai hambatan dalam pelaksanaannya sehingga berjalan tidak maksimal. Kendala yang ditemukan di lapangan adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran daring, kendala tersebut terjadi karena kurangnya persiapan

dalam menjalankan pembelajaran daring sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan (Yenedi & kadri, 2019). Dalam penelitian ini dibahas hambatan-hambatan dalam pembelajaran berbasis e-learning, dengan adanya tulisan ini diharapkan siswa dan guru dapat mencari solusi agar pembelajaran menjadi lebih baik kedepannya.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena menyangkut pemahaman dan keberlangsungan peserta didik dalam proses pembelajaran. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan berbasis E-learning kedepannya agar dapat meminimalisir hambatan yang dialami oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif. Maksudnya metode ini bertujuan untuk menguraikan secara apa adanya yang terjadi sesuai fakta dan temuan di lapangan. Secara umum pelaksanaan penelitian kualitatif berbasis deksriptif ini melakukan wawancara terhadap siswa yang berada dilingkungan terdekat. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa siswa SMA 1 Sungai Tarab yang berada dilingkungan peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara secara langsung dengan informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan strategi pembelajaran PAI berbasis e- learning yang digunakan di SMA 1 Sungai Tarab sebagai media dalam pengumpulan tugas adalah menggunakan aplikasi google classroom dan WAG. E-learning adalah pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik (Nsafé et al., 2021). E-learning menjadi media dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa melalui media internet tanpa harus bertemu secara langsung (Arlinayanti, 2021). Cara penyampaian pembelajaran yang dapat dilakukan melalui E-learning ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah (Elyas, 2018).

Kendala yang dihadapi oleh siswa saat menggunakan strategi e-learning ini yaitu jaringan, di dalam menggunakan strategi E-learning ini, diperlukan kekuatan jaringan yang bagus untuk dapat mengakses internet bagi siswa dan guru, bagi siswa yang tinggal di daerah terpencil kesulitan dalam melakukan pembelajaran E-learning ini disebabkan jaringan internet tidak memadai (Halik, 2021).

Tidak semua siswa memiliki hp canggih yang bisa mengakses internet, maka hal ini menimbulkan beban tersendiri bagi siswa serta bagi orangtua siswa tersebut. Kurang pemahannya terkait materi yang diberikan oleh guru dalam sistem daring ini, siswa mengeluhkan bahwa dengan menggunakan metode daring ini mereka menjadi kebingungan dalam memahami materi dan cara dalam pemecahan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan (Asmuni, 2020). Materi yang diajarkan dalam E-learning ini direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda tergantung kepada siswa, ada siswa dapat menangkap materi hanya dengan membaca, namun ada yang membutuhkan waktu lebih lama agar benar-benar paham, bahkan ada juga siswa yang membutuhkan penjelasan dari guru atau orang lain agar lebih paham (Abdullah et al., 2020). Akibatnya disini banyak siswa yang nilai ujian atau ulangannya menurun.

Siswa terkendala dalam membeli kuota internet, sebab tidak semua siswa mendapatkan kuota gratis dari pemerintah (Dewi & Sadjiarto, 2021). Siswa mengeluhkan banyaknya tugas yang diberikan guru dalam waktu bersamaan, dan mereka harus mengejar deadline dalam mengerjakan tugas tersebut, hal itu menyebabkan siswa menjadi stress dan mengerjakan tugas cenderung ingin cepat selesai tanpa pemahaman lebih lanjut (Fauzi et al., 2021).

Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung mudah malas dan dapat menyebabkan gagalnya siswa tersebut dalam pembelajaran, hal ini terkadang berasal dari sistem pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan dan rasa malas dalam belajar (Handayani, 2020). Saat belajar di rumah siswa menjadi tidak fokus, karena banyak hal-hal yang mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar (Karlina et al., 2021). Beberapa siswa juga mengeluhkan mata mereka yang sering perih jika harus menatap layar hp atau komputer terlalu lama. Solusi alternatif dari masalah diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Meningkatkan peran orang tua

Peran orang tua siswa sangat diperlukan disini, dimana orang tua dapat mengawasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring agar tidak malas, orang tua perlu meluangkan waktunya untuk mendampingi siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran (Utami, 2020). Melakukan pengawasan dengan meminta jadwal proses pembelajaran kepada anak, turut melakukan proses pengecekan tugas yang telah dikerjakan serta disini koordinasi antara guru dan orang tua siswa juga dituntut, sebab dengan adanya koordinasi tersebut orang tua dapat lebih mudah memantau hasil belajar yang telah dilakukan oleh anaknya selama proses pembelajaran (Mutaqinah & Hidayatullah, 2020).

Meningkatkan kesadaran diri siswa itu sendiri

Siswa harus berusaha supaya ia bisa paham dengan pembelajaran, contohnya dengan membentuk kelompok belajar dengan teman sebaya, mencari tutor atau kursus (Mawaddah, 2018). Berusaha mencari suasana yang dapat membangun motivasi belajar agar tetap semangat dalam menjalani pembelajaran e- learning, seperti mencari tempat di luar rumah yang sekiranya bisadijadikan tempat belajar, seperti di taman atau yang lain (Syaparuddin et al., 2020).

Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran berbasis e- learning

Disini guru dapat menanyakan kendala yang dihadapi siswa, sehingga guru dapat memperbaharui skillnya dalam hal kegiatan belajar mengajar agar ilmu yang disampaikan dapat dimengerti siswa walaupun di tengah pandemi, seperti bagi guru yang kurang cakap menggunakan aplikasi terkait pembelajaran e-learning (Sari et al., 2020). Untuk memaksimalkan pembelajaran agar tidak kesulitan saat menggunakan aplikasi tersebut, guru juga dituntut tidak hanya menguasai satu macam aplikasi saja tetapi diminta untuk dapat menggunakan berbagai aplikasi yang relevan dan menarik bagi siswa dalam pembelajaran, hal ini agar siswa tidak menjadi bosandan senantiasa bersemangat dalam belajar (Priyanto & Kock, 2021).

Evaluasi secara komprehensif perlu dilakukan pemangku kepentingan, dari pihak sekolah, komite sekolah, tokoh masyarakat, para orang tua, wali murid serta Dinas Pendidikan agar kualitas pendidikan tidak merosot (Abidin, 2021). Pendidikan adalah investasi jangka panjang bagi sebuah bangsa yang menyangkut masa depan anak bangsa (Domino, 2018).

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning banyak memiliki kendala gangguan jaringan, kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran daring dimana tidak semua anak didik mempunyai HP yang dapat mengakses internet, menurunnya nilai ulangan maupun ujian siswa yang disebabkan kurang pemahamnya siswa dengan materi yang diajarkan sertatugas yang diberikan oleh guru cukup banyak. Dalam hal ini solusinya seperti orang tua meluangkan waktunya untuk mendampingi siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, dari siswa itu sendiri ia perlu meningkatkan kesadaran dirinya dalam hal menuntut ilmu, seperti berusaha mencari cara agar dapat memahami pembelajaran, baik dengan membentuk kelompok dengan teman sebaya atau mencari tempat di luar rumah yang

bisa dijadikan tempat belajar, guru perlu menjalin koordinasi dengan orang tua siswa, guru juga perlu meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran berbasis e-learning, serta diperlukan evaluasi secara komprehensif yang dilakukan pemangku kepentingan, dari pihak sekolah, komite sekolah, tokoh masyarakat, para orang tua, wali murid serta Dinas Pendidikan agar kualitas pendidikan tidak merosot. Karena pendidikan adalah investasi jangka panjang bagi sebuah bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. W., Achmad, N., & Fahrudin, N. C. (2020). Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 36–41. <https://doi.org/10.34312/euler.v8i2.10324>
- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. *Al-Afkar*, 4(1), 181–202.
- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>
- Arlinayanti, K. D. (2021). *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada pembelajaran*. 11(2), 142–148.
- Asmuni. (2020). *Jurnal Paedagogy: Jurnal Paedagogy: Ikan Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendid*, 7(4), 281–288.
- Azzahra, R., Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Domino, P. (2018). Investasi Dalam Bidang Pendidikan Anak Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Keluarga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 77–85.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11.
- Fauzi, L. N., Susanti, S. A., & Wardani, M. K. (2021). Strategi Coping Stres Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 253–286.
- Halik, A. (2021). *Jurnal Edusciense Jurnal Edusciense*. *Jurnal Edusciense*, 8(1), 1–11.
- Handayani, R. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidempuan). *TADBIR (Jurnal Manajemen Dakwah)*, 2, 353–366.

- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21.
- Karlina, L., Arisanty, D., & Adyatma, S. (2021). Faktor Kesulitan Belajar Geografi Siswa Sma Negeri di Kota Banjarmasin. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(2), 26–35. <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i2.4005>
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.1>
- Mawaddah, L. (2018). Well-being Siswa yang Diikuti Banyak Kegiatan Bimbingan Belajar oleh Orang Tuanya. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1374>
- Mualim, R., & Saputra, M. F. (2021). Optimizing Online Learning during Covid 19 Pandemic in Junior High School. *Journal of Islamic Education Students (JIIES)*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31958/jies.v1i1.3193>
- Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Petik*, 6(2), 86–95. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.869>
- Nsafe, E., No, V., Covid-, M., Amalia, R. T., Fitrazhmara, T., Cahyanti, W. T., & Nagari, P. M. (2021). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Pemanfaatan Transformasi Digital dalam Pembelajaran Akuntansi di*. 1(4), 270–279.
- Paisal. (2020). Jurnal Agama dan Kebudayaan. *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, 6(2).
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Purwatiningsih, S. D., & Soelistyowati, D. (2021). Pembelajaran online sebagai solusi belajar di masa pandemi covid-19. *Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 4(01), 51–59.
- Sari, N. K., Hutabarat, M. S., Susanti, E., Sopyan, M., & Yudi, A. (2020). Strategi Penanaman Karakter Islami Pada Siswa MTS Swasta Al Manar Medan Johor (Studi Kasus Selama Pembelajaran Daring) Nona. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 147–164. <https://doi.org/10.30596/al-ulum.v>
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Utami, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479.
- Warmansyah, J. (2020). Program Intervensi Kembali Bersekolah Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 743. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.573>

Yenedi, Y., & kadri, hanif al. (2019). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/k8v39>